

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan hasil data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (indera manusia), sistematis (logis). Penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memanfaatkan data lapangan yang relevan serta didukung juga oleh kepustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan data deskriptif secara mendalam dengan Teknik observasi untuk memahami fenomena sosial supaya dapat menghasilkan kajian yang komprehensif.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi faktor utama yang penting dalam sebuah penelitian, yang mana bertugas untuk mencari data di lapangan dengan alat yang dapat membantu keabsahan data. Peneliti bersifat non partisipatoris karena tidak mengikuti secara langsung praktik pembacaan surat al-kahfi ayat 1-10 tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari secara terpisah, adapun observasi penelitian dilaksanakan pada 2 hari yaitu 15 November 2024 bertepatan dengan

---

<sup>1</sup> Abdul Fattah Nasution. *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung, Januari 2023). cet 1. 34.

dan 25 Januari 2025. Selanjutnya wawancara dilaksanakan pada hari terpisah yaitu 15 Februari 2025.

### **C. Lokasi Penelitian**

Daerah eksplorasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan. Penting untuk menentukan bidang eksplorasi agar dapat memperjelas dan mengatur ulang fokus penelitian, sehingga persoalan yang dihadapi tidak terlalu luas. Lokasi penelitian dilakukan di santri putri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk, yang berlokasi di Jl. Raya Sukomoro-Pace Km. 1, Jatirejo, Kapas, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk, Jawa Timur kode pos 64481.<sup>2</sup>

Pemilihan Pondok Modern Al-Islam Nganjuk ini di karena daerah tersebut sangat tertarik dengan bukti adanya praktek membaca surat al-Kahfi ayat 1-10 di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk. Memiliki prestasi tersendiri dibandingkan dengan pesantren Islam lainnya. Dikaitkan dengan kebiasaan membaca surat al-Kahfi ayat 1-10, itu adalah tanda atau ciri khas yang terdapat Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.

### **D. Data dan Sumber Data**

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang temuannya diperoleh langsung

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ustadz Afif Salim Fuadi. tanggal 28 februari 2025 pukul 16.00 WIB di rumah beliau

di lokasi penelitian. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi lapangan di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk. Dalam hal ini peneliti mewawancarai ustad Abu Mansur, M.A selaku sesepuh pondok modern Al-Islam Nganjuk, Ustad Afif Salim Fuadi, S.Pd (Putra kedua KH. Zainal Arifin Lc.) selaku Pengasuh Pondok Modern Al-Islam Nganjuk, Ustadzah Iffah Saliimah M.Pd (Putri pertama KH. Zainal Arifin, Lc) selaku ketua asrama putri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk, Pengurus asrama putri, serta santri putri yang memiliki pengaruh terhadap adanya tradisi pembacaan surat al-kahfi ayat 1-10.

b. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga sebagai data pendukung, Karena memuat informasi yang bukan merupakan bagian dari data primer tetapi tetap ada hubungannya dengan data primer. Sedangkan data sekunder untuk melengkapi penelitian ini seperti dokumentasi, buku tentang Living Qur'an, literatur tentang amalan membaca ayat-ayat al-Qur'an, surat al-Qur'an, dan kitab-kitab yang membahas kehidupan al-Qur'an, dan ayat Kahfi 1–10 adalah antara data sekunder yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga cara untuk digunakan penelitian dalam pengumpulan data, diantaranya observasi, interview (wawancara), dokumentasi:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung tergantung pada tujuan penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan adalah bentuk observasi dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.<sup>4</sup> Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan sebuah pengamatan dan mengikuti kegiatan sehari-hari santri putri khususnya dalam kegiatan pembacaan surat al-kahfi ayat 1-10. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

b) Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, yang dimaksud dengan wawancara merupakan pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan sebuah makna dari topik tertentu.<sup>5</sup>

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dengan lisan (bertatap muka) secara langsung untuk mendapatkan informasi. Penulis akan melakukan wawancara dengan pengasuh (ustadz afif Saliim Fuadi), ketua asrama putri (ustadzah iffah Saliimah), pengurus asrama putri, serta beberapa

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009). 73-75

<sup>4</sup> Dita Erlin Enjelina. *Living Qur'an Dalam Praktik Sema'an Al-Qur'an Jumat Pon Santri Tahfidz Pondok pesantren Sunan Drajat lamongan (Analisis Teori Tindakan Sosial)*, (kediri, etheses IAIN Kediri, 2022). 31.

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 304.

santri yang mengikuti kegiatan tersebut (niken, niha, kharisma dkk).

c) Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan suatu data yang bersumber dari bahan tertulis atau yang lain, seperti buku-buku, makalah, ensiklopedia, majalah, buletin, dan lain-lain. Dokumentasi berupa tulisan adalah agenda kegiatan, daftar hadir peserta, materi kegiatan, dan sebagainya. Dalam tahap tersebut penulis mengumpulkan data berupa arsip dan foto kegiatan saat berlangsung pembacaan surat al-kahfi ayat 1-10 di pondok modern Al-Islam Nganjuk.

**F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lain dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsisitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, guna menjaawab suatu permasalahan dan mewujudkan rumusan masalah dalam penelitian.

Dalam teknik analisis data terdapat beberapa proses yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian diantaranya:<sup>6</sup>

- a) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 246.

kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

- b) Mengumpulkan, menilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c) Berpikir dengan jalan membuat kategori data agar mempunyai makna, mencari, menemukan pola, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Setelah melakukan proses seperti di atas, maka dilakukan penyajian data, penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informasi di lapangan serta menampilkan dokumen-dokumen panjang data. Untuk mengetahui secara mendalam terkait norma, tata cara, makna manfaat, fungsi dan tujuan dari pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Kahfi ayat 1-10 di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan sebuah cara untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun uji keabsahan data dapat dilaksanakan dengan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid. *Metode Penelitian Kuantitati*. 270.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tujuh tahapan penelitian diantaranya :

- a) Tahap persiapan. Dalam tahapan ini peneliti memastikan dan mengamati terlebih dahulu, bahwa fenomena sosial yang akan dikaji termasuk ruang lingkup dari living Qur'an. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari wawancara terhadap pihak yang berkaitan dan observasi awal di lapangan.
- b) Tahapan merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang berkenaan dengan praktik tersebut. Setelah itu peneliti mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
- c) Tahapan selanjutnya yaitu menentukan posisi penelitian dan memastikan keasliannya. Yakni dengan cara peneliti mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang relevan dengan fenomena yang akan dikaji. Dari beberapa kepustakaan yang telah ditemukan, peneliti menyeleksi persamaan dan perbedaannya.
- d) Tahapan selanjutnya adalah merumuskan dan menentukan metodologi penelitian. Dalam tahap ini peneliti merancang metode yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ada.
- e) Tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan, baik observasi, wawancara, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan

dengan penelitian.

- f) Tahap pengolahan data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis dan menelaah data-data yang diperoleh di lapangan, untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.